

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Inovasi guru dalam pembelajaran PAI di SD Nasima Semarang yaitu berupa :
 - a. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif yaitu metode ceramah plus, tanya jawab, diskusi, cerita, demonstrasi, simulasi, penugasan dan WIFLE (metode mengemukakan perasaan di depan kelas).
 - b. Selain kurikulum dari Kemendikbud, SD Nasima juga mempunyai kurikulum sendiri khas ke-Nasima-an dengan 5 program unggulan yakni akhlaqul karimah (agama), wawasan kebangsaan, bahasa asing (Arab dan Inggris), pengenalan lingkungan, dan IT (komputer).
 - c. Menggunakan bahan ajar yang disusun sendiri berupa *handout* atau modul, buku, dan bahan ajar interaktif yang berupa komputer/laptop dengan LCD proyektor dan sambungan internet.
 - d. Penyusunan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri oleh guru PAI.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi guru dalam pembelajaran PAI di SD Nasima Semarang diantaranya yaitu :
 - a. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung inovasi guru dalam pembelajaran PAI di SD Nasima antara lain yaitu :

 - 1) Faktor guru
 - 2) Faktor internal (peserta didik) dan eksternal (orangtua)
 - 3) Faktor fasilitas
 - b. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat inovasi guru dalam pembelajaran PAI di SD Nasima antara lain yaitu :

- 1) Masalah kontrol kelas
- 2) Perbedaan karakter anak
- 3) Masalah teknis
- 4) Kesibukan pendidik

B. SARAN

Agar penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Untuk SD Nasima

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hendaknya sekolah Nasima perlu untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut dapat berwujud pelatihan pembuatan media pembelajaran, pelatihan mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan sebagainya. Disamping itu, pihak sekolah juga harus lebih memberikan perhatian yang besar bagi tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran.

2. Untuk Pendidik

Dalam menerapkan pembelajaran inovatif, pendidik harus senantiasa mengembangkan kreatifitas dan selalu berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Disamping itu, perlu juga dibuat aturan-aturan pembelajaran yang tegas agar dalam penerapannya tidak mengacaukan pembelajaran dengan adanya kelas yang gaduh. Namun aturan-aturan ini hendaknya tidak membuat peserta didik merasa tertekan.

3. Untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai institusi yang mencetak calon pendidik, hendaknya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo senantiasa memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang inovatif bagi mahasiswa dalam setiap proses perkuliahan. Dengan demikian, akan

membangun pemahaman tentang proses pembelajaran yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman.

C. PENUTUP

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari sepenuhnya akan adanya keterbatasan kemampuan, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu peneliti mengharapkan segala kritik yang membangun dari segala pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, peneliti selalu berharap dan berdo'a, semoga skripsi ini dapat mendatangkan banyak manfaat bagi peneliti sendiri pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.